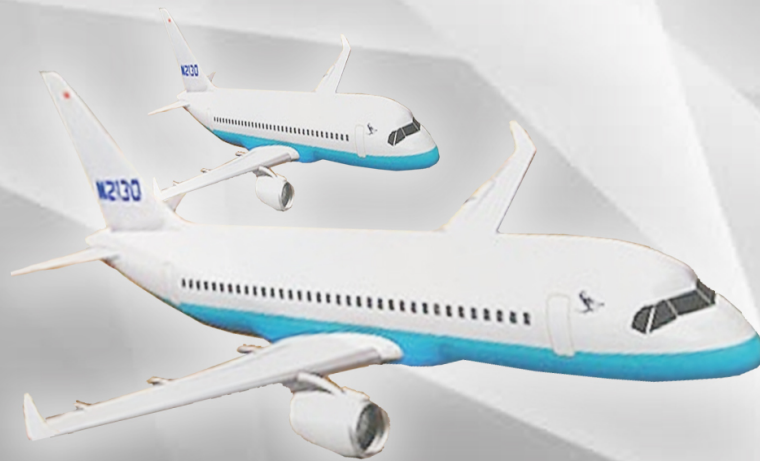


JILID I

**INVENTARIS ARSIP
PT DUA SATU TIGA PULUH (PT DSTP) : ARSIP TEKSTUAL
(1995) 1996 - 1999**



**DIREKTORAT PENGOLAHAN
DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA
2017**

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai lembaga kearsipan nasional wajib melakukan pengolahan arsip statis berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi sosial politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan. Pengelolaan arsip statis ANRI bertujuan untuk menjamin keselamatan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Arsip statis yang dikelola ANRI merupakan memori kolektif, identitas bangsa, bahan penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan serta sumber informasi publik. Berkaitan dengan hal itu, Direktorat Pengolahan ANRI pada Tahun Anggaran 2017 melaksanakan penyusunan Inventaris Arsip PT Dua Satu Tiga Puluh (PT DSTP) (1995) 1996-1999 : Arsip Teksual (Jilid I) dan Arsip Foto (Jilid II). Substansi arsip yang dimuat dalam inventaris arsip ini adalah arsip terkait pelaksanaan tugas dan fungsi PT DSTP yang tercipta pada 1996-1999.

Inventaris arsip ini merupakan sarana bantu penemuan kembali arsip statis PT DSTP yang tersimpan di ANRI. Kami menyadari inventaris arsip ini masih belum sempurna, namun inventaris arsip ini sudah dapat digunakan untuk mengakses arsip statis PT DSTP (1995) 1996-1999 yang tersimpan di ANRI.

Akhirnya, kami menyampaikan banyak terima kasih kepada pimpinan ANRI, tim, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan Inventaris Arsip Statis PT DSTP (1995) 1996-1999 ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudra berikan. Amin.

Jakarta, Maret 2018
Plt. Direktur Pengolahan

Dr. Kandar, MAP

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	v
1. Latar Belakang	v
2. Riwayat Pencipta Arsip.....	vi
3. Riwayat Administratif Arsip.....	xii
4. Teknis Penyusunan Inventaris Arsip.....	xii
5. Petunjuk Akses Arsip	xv
5.1. Penggunaan Inventaris Arsip	xv
5.2. Penggunaan Arsip sebagai Sumber Data	xvi
II. URAIAN DESKRIPSI ARSIP	1
1. Umum	1
1.1. Organisasi	1
1.2. Ketatausahaan	7
1.3. Perencanaan	15
1.4. Sumber Daya Manusia.....	17
1.5. Humas dan Promosi.....	19
1.6. Kerja Sama	24
1.7. Pengawas Intern	28
2. Keuangan	29

2.1. Anggaran	29
2.2. Saham.....	32
2.3. Pengeluaran Rutin	40
2.4. Pembiayaan Program Pesawat	43
2.5. Akuntansi	46
3. Program Pesawat	47
III. PENUTUP.....	51
LAMPIRAN	
Indeks Nama Orang	52
Indeks Lembaga/Organisasi	55
Indeks Tempat	58
Daftar Singkatan	59

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyebutkan arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Arsip berdasarkan fungsinya dalam penyelenggaraan administrasi dibedakan menjadi dua, yakni arsip dinamis dan arsip statis. Arsip dinamis adalah arsip yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pencipta arsip dan disimpan selama jangka waktu tertentu. Sedangkan arsip statis adalah arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai guna kesejarahan, telah habis retensinya, dan berketerangan dipermanenkan yang telah diverifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), dan/atau lembaga kearsipan.

Arsip statis memiliki nilai guna kesejarahan yang dikelola secara efisien, efektif dan sistematis oleh lembaga kearsipan sesuai wilayah yuridiksinya melalui kegiatan akuisisi, pengolahan, preservasi, pemanfaatan, pendayagunaan, dan pelayanan publik dalam suatu sistem kearsipan nasional. Pengelolaan arsip statis berskala nasional yang berasal dari lembaga negara, organisasi politik, organisasi masyarakat, perseorangan dan perusahaan menjadi tanggung jawab ANRI, selaku lembaga kearsipan nasional.

Salah satu khazanah arsip perusahaan yang tersimpan di ANRI adalah PT Dua Satu Tiga Puluh (PT DSTP) yang merupakan perusahaan nasional yang didirikan pada tahun 1996, dan menitikberatkan kegiatannya di bidang kedirgantaraan. Semenjak pengesahannya PT DSTP telah menyelenggarakan kegiatan administrasi, keuangan, kehumasan, kepegawaian, rapat-rapat umum pemegang saham, serta laporan-laporan perkembangan program pesawat N-2130, sehingga banyak menghasilkan arsip-arsip yang merupakan hasil dari kegiatan perusahaan. Akan tetapi belum sampai proses produksi pesawat, PT DSTP telah dilikuidasi pada tahun 1998 karena dampak dari krisis moneter yang terjadi di Indonesia. Setelah dilikuidasi PT DSTP arsipnya diserahkan kepada Arsip Nasional Republik Indonesia pada 1999. Arsip PT DSTP yang diserahkan terdiri atas arsip tekstual dan arsip foto.

Keberadaan PT DSTP menjadi sangat penting dalam perkembangan industri penerbangan Indonesia. Pesawat merupakan sarana transportasi yang memiliki arti penting bagi pembangunan ekonomi dan pertahanan, mengingat bahwa Indonesia adalah sebuah negara kepulauan dengan kondisi geografis yang sulit untuk diakses tanpa sarana transportasi yang memadai. Melihat pentingnya peranan tersebut ANRI berkewajiban menyelamatkan dan melestarikan arsip-arsip yang memiliki nilai pertanggungjawaban nasional kepada generasi berikutnya.

2. Riwayat Pencipta Arsip

Ide pendirian PT DSTP dimulai pada saat Presiden Soeharto menyaksikan terbang perdana pesawat N-250 pada 10 Agustus 1995 yang merupakan bukti keberhasilan dan kemampuan seluruh bangsa dalam melakukan rancang bangun, rekayasa dan produksi pesawat terbang canggih.

Pesawat N-250 merupakan pesawat turboprop yaitu bermesin propeller atau jenis pesawat baling-baling dengan jumlah penumpang 50 orang.

Penamaan PT Dua Satu Tiga Puluh berdasarkan dari tipe pesawat terbang komersial bermesin jet kelas 100 penumpang dan 130 penumpang. Program pesawat N-2130 yang bermesin jet merupakan program lanjutan setelah sebelumnya program pesawat terbang N-250 yang bermesin turboprop berhasil dilakukan. PT DSTP secara resmi berdiri pada 16 Februari 1996, dan pendirian badan usaha ini dilegalkan dengan Akta Notaris Nomor 66. Seperti badan usaha pada umumnya, perusahaan ini memiliki struktur organisasi kepengurusan yang terdiri atas komisaris dan direksi perseoran. Susunan kepengurusan komisaris dan direksi PT DSTP mendapat pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 12 Juni 1996. Adapun kepengurusan komisaris dan direksi dari PT DSTP terdiri atas:¹

Komisaris

Komisaris Utama	: Soeharto
Komisaris	: Umar Wirahardikusumah
Komisaris	: Sudharmono

Direksi

Direktur Utama	: Saadillah Mursjid
Direktur I	: Rahardi Ramelan
Direktur II	: Giri Suseno Hadihardjono

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Dua Satu Tiga Puluh No.SK/01/Dirut DSTP/11/1996 tentang Struktur Organisasi PT DSTP. dinyatakan bahwa struktur organisasi terdiri atas 3 fungsi utama dan 1 pengawas intern, dengan rincian sebagai berikut :

1. Fungsi Umum, bertugas dalam koordinator kegiatan kantor, sekretaris perusahaan sekaligus sekretaris Direksi serta membawahi kegiatan humas dan promosi, perencanaan dan strategi serta administrasi umum dan sumber daya manusia. Fungsi ini dipimpin oleh Manajer Umum yang dijabat oleh Fajar Harry Sampurno, MBA.
2. Fungsi Program, bertugas memantau dan mengawasi/supervisi kegiatan pengembangan rekayasa rancang bangun pesawat N-2130, memeriksa laporan dan pengajuan biaya program serta bertanggung jawab atas sistem informasi perusahaan. Fungsi ini dipimpin oleh Manajer Program yang dijabat oleh Ir. Agus Hasim Prawiranegara, MSAE.
3. Fungsi Keuangan, bertugas untuk mengadministrasikan saham, mengelola sistem keuangan perusahaan dan bertanggung jawab atas pengajuan biaya, verifikasi dokumen dan pembayaran. Fungsi ini dipimpin oleh Manajer Keuangan yang dijabat oleh Dyah R. Andayani, Ak.
4. Pengawas Intern adalah seseorang atau pihak yang ditunjuk dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dengan tugas melakukan pengawasan operasional dan keuangan perusahaan baik intern PT DSTP maupun kegiatan program pengembangan pesawat N-2130 di IPTN.

PT DSTP didirikan dengan modal dasar sebesar Rp. 920.000.000.000,00 (Sembilan ratus dua puluh miliar rupiah) yang terbagi atas 400.000 saham yang terdiri atas 100.000 saham prioritas serie A dan 300.000 saham biasa seri B.² PT DSTP dibangun dengan tujuan untuk menciptakan wahana guna mendorong kegiatan inovasi, pengembangan dan persiapan teknologi serta melakukan investasi jangka pendek atau jangka panjang dalam menguasai dan menerapkan teknologi antara lain di bidang kedirgantaraan, maritim, dan perhubungan. Pesawat N-2130 yang

direncanakan akan mampu menghubungkan seluruh wilayah Indonesia secara relatif cepat tersebut akan dibuat oleh PT Industri Pesawat Terbang Nusantara (PT IPTN). Secara garis besar, kegiatan usaha pengembangan pesawat N-2130 terdiri atas dua tahap:

1. Tahap pengembangan pesawat N-2130 hingga memperoleh sertifikasi, yang akan membutuhkan waktu sekitar 13 tahun.
2. Tahap komersial yaitu tahap pembuatan dan penjualan pesawat N-2130 yang diperkirakan akan dimulai tahun 2005.³

Pengembangan Pesawat N-2130 didasarkan pada beberapa pemikiran dan pertimbangan, antara lain :

1. Dimasa mendatang, Bangsa Indonesia harus memiliki kemampuan di bidang teknologi kedirgantaraan yang diperhitungkan dalam percaturan industri pesawat terbang dunia.
2. Mengurangi ketergantungan pada perusahaan pesawat terbang di luar negeri
3. Permintaan akan pesawat terbang dengan kategori 100-130 penumpang dalam jangka waktu 30 tahun mendatang, sangat prospektif baik di pasar domestik maupun di pasar global.
4. Industri dirgantara adalah salah satu wahana proses transformasi industri melalui pentahapan penguasaan teknologi.⁴

Dalam pelaksanaan pembuatan pesawat N-2130 PT DSTP menunjuk PT IPTN sebagai mitra dalam kerja sama yang ditandatangani pada 1 Oktober 1996. Dalam kerja sama ini PT DSTP akan bertindak sebagai penyandang dana, sedangkan PT IPTN melakukan pengembangan atas pesawat N-2130 sesuai kebutuhan pasar dan melakukan produksi seri, rekayasa, dan rancang bangun serta pembuatan prototipe hingga memperoleh sertifikasi. Sertifikasi ini diperoleh dari Direktorat Sertifikasi Kelaikan Udara, Direktorat Jenderal

Perhubungan Udara, Departemen Perhubungan Republik Indonesia (DSKU), *Federal Aviation Administration* (FAA) dari Amerika Serikat, dan *Joint Airworthiness Authority* (JAA) dari badan kelaikan udara dari negara-negara anggota Uni Eropa.

PT IPTN memasarkan, menjual dan mendistribusikan pesawat N-2130 dan/atau derivatif pesawat (pesawat terbang yang dihasilkan karena adanya perubahan dari pesawat N-2130 yang memerlukan *supplement type certificate* atau *amended type certificate* sebagaimana ditetapkan oleh badan-badan kelaikan udara yang mengeluarkan tipe sertifikasi itu).⁵ Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) pesawat N-2130 akan dimiliki sepenuhnya oleh PT DSTP, sehubungan dengan hal tersebut PT IPTN berkewajiban untuk mengalihkan atau menyebabkan pengalihan atas HAKI tersebut kepada PT DSTP dengan melakukan perjanjian pengalihan HAKI.⁶ Hasil pelaksanaan proyek N-2130 berupa prototipe dan dokumentasi pesawat N-2130 merupakan milik DSTP sepenuhnya.⁷

Pada awal 1997 PT DSTP berubah menjadi PT DSTP Tbk berdasarkan Akta No. 19 tanggal 29 Januari 1997 yang dibuat Koesbiono Sarmanhadi, SH, MH Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 0-830 HT.01.04 Tahun 1997 tanggal 4 Februari 1997. Setelah resmi menjadi PT DSTP Tbk, Komisaris dan Direksi PT DSTP Tbk melakukan “mini ekpose” di Bapepam dalam rangka pengajuan pendaftaran penawaran saham, yang kemudian pada 4 Maret 1997 Bapepam mengeluarkan surat persetujuan Penawaran Umum Saham PT DSTP Tbk.

PT DSTP Tbk merupakan perusahaan yang mengajak kontribusi rakyat Indonesia dalam mendirikan perusahaan yang bergerak di bidang kedirgantaraan. PT DSTP Tbk bekerja sama dengan 27 Bank Pembangunan

Daerah (BPD) di seluruh Indonesia dalam upaya penjualan saham. Kerja sama ini berlangsung selama lima tahun terhitung dari penandatanganan PT DSTP Tbk dengan BPD. BPD memiliki fungsi sebagai penyalur yang tugas dan fungsinya terdiri atas:⁸

1. Menyalurkan saham biasa seri B⁹ PT DSTP;
2. Memfasilitasi masyarakat dalam melakukan pembelian saham;
3. Menyelenggarakan administrasi hasil penjualan saham PT DSTP

Masa penawaran saham umum PT DSTP dimulai 11 Maret 1997. Kegiatan sosialisasi penawaran umum saham ini juga difasilitasi oleh Direktur Jenderal Pemerintah Umum dan Otonomi Daerah (PUOD), Departemen Dalam Negeri (Depdagri). Depdagri selaku Pembina BPD memiliki fungsi dalam menjelaskan kepada masyarakat bahwa penjualan saham ini bukanlah semacam “sumbangan wajib” ataupun iuran pembangunan namun hubungan usaha atas dasar sukarela dan saling menguntungkan. Usaha pemasyarakatan selanjutnya oleh para pemimpin masyarakat di daerah dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor: 575/3655/PUOD Tanggal 29 Oktober 1996 tentang Pembentukan Tim Penggerak Partisipasi Masyarakat untuk mendukung pembangunan pesawat jet N-2130 baik di tingkat provinsi maupun di daerah kabupaten/kota. Peran tim ini adalah untuk menggerakkan partisipasi masyarakat melalui penyuluhan dan penjelasan kepada seluruh lapisan masyarakat di daerahnya masing-masing, yang pelaksanaannya berkoordinasi dengan Depdagri dan PT DSTP.¹⁰

Pada tahun 1997 Indonesia mengalami krisis moneter yang tidak hanya berdampak pada krisis ekonomi, dan politik tetapi juga kepada keberlangsungan PT DSTP Tbk. Setahun kemudian akibat adanya ketidakstabilan politik nasional, sebagian besar pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Desember

1998 meminta PT DSTP Tbk untuk melikuidasi diri. Dan secara resmi pengumuman pembubaran dan likuidasi PT DSTP Tbk pada 13 Januari 1999. Seluruh kekayaan PT DSTP selanjutnya diaudit dan hasilnya disampaikan kepada Bapepam tanggal 22 April 1999 dan diumumkan lewat media massa.

3. Riwayat Administratif Arsip

Berdasarkan data dan informasi dari Direktorat Akuisisi ANRI, PT DSTP menyerahkan arsip sekaligus daftar arsipnya kepada ANRI pada 1999, berupa arsip tekstual periode (1995) 1996-1999 sebanyak \pm 22 boks kecil (2,2 meter linear) dengan jumlah 55 nomor arsip, dan arsip foto periode 1996-1998 dengan jumlah 666 lembar. Ketika diserahkan ke ANRI arsip tekstual ditata berdasarkan bentuk redaksi dan masalah, antara lain akte-akte notaris, surat-surat direksi, perjanjian/kerja sama, kegiatan perusahaan dan likuidasi. Untuk arsip foto ditata berdasarkan kegiatan/peristiwa namun tidak disusun secara kronologis. Kondisi arsip tekstual dan foto PT DSTP ketika diserahkan kepada ANRI dalam kondisi baik.

4. Teknis Penyusunan Inventaris Arsip

Pengolahan arsip PT DSTP (1995) 1996-1999 dilakukan untuk menghasilkan *finding aid* berupa inventaris arsip statis yang digunakan sebagai sarana bantu penemuan kembali arsip PT DSTP yang tersimpan di ANRI, dalam rangka aksesibilitas dan layanan arsip statis kepada publik.

Dalam pengolahan arsip statis PT DSTP ini telah dilakukan perubahan sistem penataan arsip. Ketika diserahkan ke ANRI arsip tekstual PT DSTP ditata berdasarkan bentuk redaksi dan masalah, antara lain akte-akte notaris, surat-surat direksi, perjanjian/kerja sama, kegiatan-kegiatan perusahaan dan

likuidasi. Dari hasil identifikasi arsip tekstual, beberapa arsip tidak masuk ke salah satu kelompok aturan aslinya, sehingga perlu dibuat perubahan pengaturan arsip. Perubahan pengaturan arsip dilakukan berdasarkan fungsi dan tugas PT DSTP yang disusun secara sistematis berdasarkan tiga kelompok fungsi utama yakni fungsi umum, fungsi keuangan dan fungsi program. Fungsi umum meliputi arsip yang dihasilkan atas pelaksanaan organisasi, ketatausahaan, perencanaan, sumber daya manusia, humas dan promosi, kerja sama, serta pengawas intern. Untuk fungsi keuangan meliputi arsip yang dihasilkan atas pelaksanaan anggaran, saham, pengeluaran rutin, pembiayaan program pesawat, serta akuntansi. Sedangkan fungsi program pesawat meliputi arsip yang dihasilkan atas pelaksanaan pengkajian dan pengembangan pesawat.

Dalam pengolahan arsip foto PT DSTP juga telah dilakukan penataan ulang, sebelumnya arsip foto ditata berdasarkan kegiatan/peristiwa tetapi tidak disusun secara kronologis, sehingga untuk mempermudah akses, arsip disusun secara kronologis dengan tetap mempertahankan pengelompokan berdasarkan kegiatan/peristiwa. Beberapa arsip tekstual dan arsip foto memiliki kesamaan kegiatan/peristiwa sehingga hasil dari *finding aids* terdapat tunjuk silang antara inventaris tektual dengan inventaris foto.

Pengolahan arsip yang menghasilkan Inventaris Arsip PT DSTP dilaksanakan selama dua belas bulan, mulai Januari sampai dengan Desember 2017. Setelah dilakukan pengolahan, arsip tekstual menghasilkan ± 12 boks besar (2,4 meter linear) dengan jumlah 168 nomor arsip, dan arsip foto dengan jumlah 666 lembar. Inventaris arsip ini dibagi menjadi 2 jilid, yaitu jilid I untuk inventaris arsip tekstual dan jilid II untuk inventaris arsip foto.

Pengolahan arsip yang menghasilkan inventaris arsip statis PT DSTP (1995) 1996-1999 ini merupakan kegiatan Subdirektorat Pengolahan Arsip II

tahun anggaran 2017. Pengolahan arsip dilakukan oleh tim kerja pengolah arsip statis di lingkungan Direktorat Pengolahan berdasarkan Surat Perintah Nomor : KN.02.01/388/2017, yang terdiri atas Endang Radiyah selaku penanggungjawab teknis kegiatan, Suharti sebagai koordinator, Novia Elita sebagai sekretaris, dan sebagai anggota Nurhawary, Gayatri Kusumawardhani, Achmad Hamsari, dan Dwi Rendy Maulana.

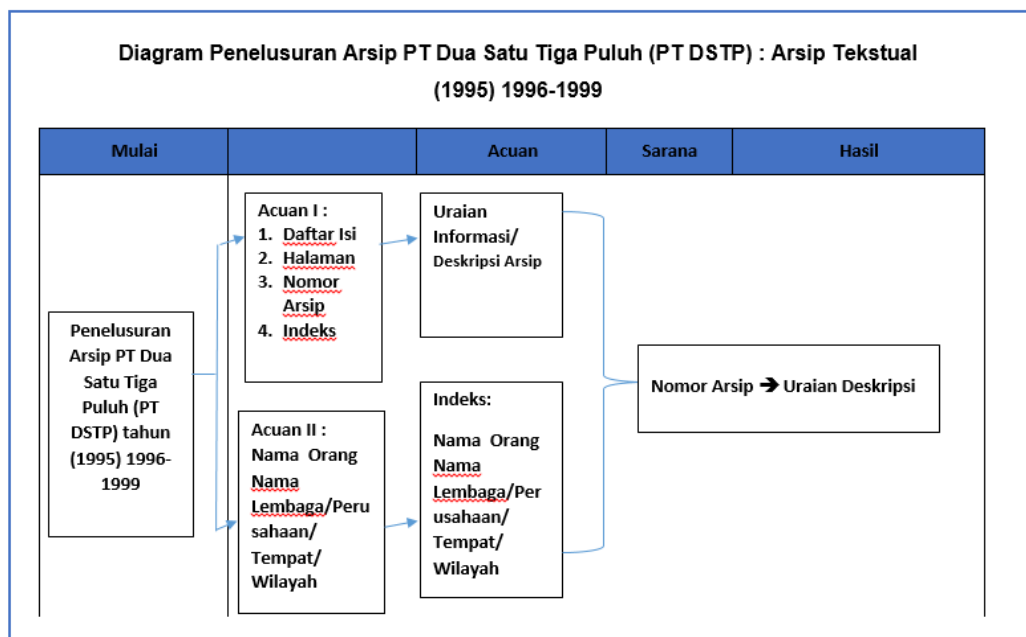
Pengolahan arsip PT DSTP dilaksanakan berdasarkan Peraturan Kepala ANRI Nomor : 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis dan Standar Operasional Prosedur Aparatur Pemerintah di lingkungan Direktorat Pengolahan Arsip Nasional Republik Indonesia. Tahapan pembuatan sarana bantu penemuan kembali arsip statis yang terdiri dari :

1. Identifikasi arsip;
2. Penyusunan rencana teknis;
3. Melaksanakan Penelusuran Sumber Data;
4. Penyusunan Skema Sementara Pengaturan Arsip;
5. Rekonstruksi Arsip;
6. Deskripsi Arsip;
7. Manuver/Penyatuan Informasi arsip;
8. Penyusunan Skema Definitif Pengaturan Arsip
9. Penomoran Definitif;
10. Manuver Fisik dan Penomoran Arsip
11. Pemberian Label Arsip dan Penataan dalam Boks Arsip
12. Pemberian Label Boks dan Penataan Boks
13. Penulisan Draft Inventaris Arsip Statis
14. Penilaian dan Uji Petik
15. Perbaikan atas Hasil Penilaian dan Uji Petik
16. Pengesahan Inventaris Arsip Statis
17. Penggandaan dan Pendistribusian

5. Petunjuk Akses Arsip

5.1 Penggunaan Inventaris Arsip

Sebagai panduan penelusuran dan pencarian arsip dalam inventaris ini, pengguna perlu memperhatikan beberapa hal yang tergambar dalam diagram di bawah ini :



Penjelasan Acuan I:

Pengguna perlu memperhatikan daftar isi terlebih dahulu untuk dapat memperkirakan arsip yang dicari ada di bagian mana dari inventaris ini. Daftar isi ini menunjukkan nomor halaman yang mungkin memuat deskripsi arsip yang dicari. Dengan membuka halaman yang memuat deskripsi arsip tersebut, pengguna dapat membaca isi ringkas dari arsip. Bila deskripsi sesuai dengan yang dicari, pengguna mencatat **nomor inventaris arsip** yang merupakan nomor panggilnya, mengisi formulir pemesanan dan menyerahkan formulir kepada petugas ruang baca untuk pemesanan arsip.

Contoh:

Inventaris Arsip PT DSTP : Arsip Tekstual (1995) 1996-1999

Nomor: 111

Penjelasan Acuan II:

Menggunakan indeks untuk menemukan arsip yang meliputi indeks nama orang, tempat/wilayah dan lembaga/perusahaan yang disusun secara alfabetis (abjad A sampai Z) dan mengacu pada nomor inventaris arsip. Untuk nama orang, pengguna dapat mencari melalui nama keluarga/nama kedua. Misalkan: “Saadillah Mursjid” dicari pada indeks huruf M, cara yang sama juga berlaku untuk nama orang asing. Kemudian mencatat **nomor inventaris arsip**, pengguna membuka inventaris untuk menemukan nomor dan isi deskripsi arsip. Jika deskripsi arsip sesuai dengan yang diinginkan pengguna mencatat **nomor inventaris arsip** pada formulir pemesanan dan menyerahkan kepada petugas ruang baca untuk pemesanan.

5.2. Penggunaan Arsip sebagai Sumber Data

Arsip sebagai sumber informasi terekam merupakan sumber data primer. Penggunaan arsip PT DSTP (1995) 1996-1999 dan keterangan deskripsinya sebagai sumber dan bahan tulisan wajib mencantumkan sumber kutipan secara lengkap sedikitnya satu kali. Selanjutnya pencantuman sumber kutipan dapat menggunakan versi singkat dengan menyebutkan judul inventaris.

Contoh:

Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Jakarta, Inventaris Arsip
PT Dua Satu Tiga Puluh : Arsip Tekstual (1995) 1996 – 1999,
Nomor Inventaris Arsip: 111.

Atau:

ANRI, PT DSTP : Arsip Tekstual (1995) 1996-1999, Nomor Inventaris
Arsip : 111

ENDNOTE

- ¹ PT Dua Satu Tiga Puluh Tbk, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 1998: 1.
- ² Brosur Pembelian Saham PT Dua Satu Tiga Puluh.
- ³ PT Dua Satu Tiga Puluh Tbk, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 1998: 3.
- ⁴ Ibid
- ⁵ PT DSTP & PT IPTN, Perjanjian Kerja Sama Pengembangan, Rekayasa, dan Rancang Bangun Pesawat N-2130 antara PT Dua Satu Tiga Puluh dan PT Industri Pesawat Terbang Nusantara, (Jakarta: PT Dua Satu Tiga Puluh, 1996): 12.
- ⁶ Ibid,10.
- ⁷ Ibid,11.
- ⁸ Brosur Pembelian Saham PT Dua Satu Tiga Puluh.
- ⁹ Saham mayoritas biasa seri B merupakan saham terbesar PT DSTP yang dimiliki oleh kalangan tertentu. Brosur Pembelian Saham PT Dua Satu Tiga Puluh.
- ¹⁰ PT Dua Satu Tiga Puluh Tbk, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 1998: 6.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Akta Notaris Nomor 66 tahun 1996 tentang Pendirian PT DSTP

Berita Negara RI Nomor 24 Tanggal 22 Maret 1996 mengenai Pengumuman
Pendirian PT Dua Satu Tiga Puluh

Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : C2-3.810 HT.01.01
tentang Pemberian Persetujuan Atas Akta Pendirian Perseroan Terbatas
Dua Satu Tiga Puluh atau disingkat PT DSTP

Keputusan Menteri Kehakiman RI No.C2-830 HT.01.04 Tahun 1997 tentang
pengubahan status dari PT Dua Satu Tiga Puluh menjadi PT Dua Satu Tiga
Puluh Tbk

Perjanjian Kerja Sama Pengembangan, Rekayasa dan Rancang-Bangun Pesawat
N-2130 antara PT Dua Satu Tiga Puluh dengan PT Industri Pesawat
Terbang Nusantara Tahun 1996

Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan PT Dua Satu Tiga Puluh Pada Tahun
1998

Karya Ilmiah

Dipodiputro, Widharma Raya, Privatisasi Program Pengembangan Pesawat Jet
N2130 : Suatu Tinjauan Kebijakan Ekonomi Politik. Tesis. Jakarta:
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia, 2001.

Peraturan Perundangan

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.

Undang-Undang Nomor 8 tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan.

Peraturan Pemerintah Nomor 87 tahun 1999 tentang Tata Cara Penyerahan dan
Pemusnahan Dokumen Perusahaan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2012 tentang
Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.

Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2011
tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip
Statis.

URAIAN
DESKRIPSI ARSIP

II. URAIAN DESKRIPSI ARSIP

1. Umum

Arsip terkait dengan kegiatan perencanaan, perkembangan organisasi, ketatausahaan, humas & promosi, dan sumber daya manusia.

1.1. Organisasi

Arsip terkait dengan pengambilan kebijakan dan pelaksanaan aktivitas perusahaan yang meliputi pendirian, perkembangan organisasi sampai likuidasi perusahaan.

Periode arsip 1996-1999

Nomor arsip 1 – 24

Jumlah arsip 27 lembar, 6 jilid dan 10 sampul

1. Berkas mengenai pendaftaran PT Dua Satu Tiga Puluh (PT DSTP) sebagai perusahaan publik ke Bapepam dalam rangka penawaran umum.

NB. Untuk arsip foto, dapat melihat Inventaris Arsip PT DSTP : Arsip Foto 1996 - 1998 pada Nomor 344 - 395.

17 Januari 1996 - 6 Februari 1997

asli, fotokopi

1 sampul

2. Berkas mengenai prospektus PT DSTP.

25 Januari 1996 - 24 Oktober 1997

asli, fotokopi

1 sampul

3. Berkas mengenai persyaratan dan rencana pembentukan Perseroan Terbatas berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.

2 - 5 Februari 1996

asli

1 sampul

4. Berkas mengenai kronologis pembentukan PT DSTP.

5 - 12 Februari 1996

fotokopi

1 sampul

5. Akta Notaris a.n Koesbiono Sarmanhadi Nomor 66 tentang pendirian PT DSTP, disertai dengan korespondensi pendukung.

12 - 16 Februari 1996

fotokopi, konsep

1 sampul

6. Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : C2-3.810 HT.01.01 tahun 1996 tentang Pemberian Persetujuan Atas Akta Pendirian Perseroan Terbatas Dua Satu Tiga Puluh atau disingkat PT DSTP.

6 Maret 1996

fotokopi

2 lembar

7. Surat dari a.n Notaris Koesbiono Sarmanhadi kepada Direktur Utama PT DSTP Saadillah Mursjid mengenai perkembangan status PT DSTP.

12 Maret 1996
asli
1 sampul
8. Tambahan Berita Negara RI pada 22 Maret 1996 Nomor 24 tentang "PT Dua Satu Tiga Puluh" yang didirikan 16 Februari 1996 dengan Akte Nomor 66.

22 Maret 1996
asli
2 jilid
9. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) atas nama PT DSTP yang dikeluarkan oleh Departemen Perdagangan Republik Indonesia.

19 April 1996
fotokopi
2 lembar
10. Surat Tanda Daftar Perusahaan atas nama PT DSTP yang dikeluarkan oleh Departemen Perdagangan Republik Indonesia.

29 April 1996
fotokopi
5 lembar

11. Berkas mengenai struktur organisasi PT DSTP.

4 Oktober - 26 November 1996

asli, fotokopi

1 sampul

12. Laporan persiapan pendaftaran perusahaan publik PT DSTP.

14 November 1996

konsep

2 lembar

13. Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No.C2-830 HT.01.04 Tahun 1997 tentang Pengubahan Status dari PT Dua Satu Tiga Puluh menjadi PT Dua Satu Tiga Puluh Tbk.

4 Februari 1997

fotokopi

4 lembar

14. Laporan dari Direksi PT DSTP Tbk kepada Komisaris PT DSTP Tbk tentang kinerja perusahaan triwulan III/1997.

10 November 1997

fotokopi

1 jilid

15. Memorandum dari Manajer Umum PT DSTP Tbk Fajar Harry Sampurno kepada Direktur Utama PT DSTP Tbk Saadillah Mursjid mengenai konsep laporan direksi mengenai perkembangan PT DSTP Tbk.

26 Maret 1998

asli

4 lembar

16. Pointer hasil pertemuan Direksi PT DSTP Tbk dengan Direksi PT IPTN mengenai kondisi PT DSTP Tbk dan kondisi PT IPTN.

22 Juli 1998

konsep

2 lembar

17. Berkas mengenai persiapan pembubaran dan likuidasi PT DSTP Tbk.

21 September 1998 - 18 Februari 1999

asli, fotokopi

1 sampul

18. Berkas mengenai penyelenggaraan RUPSLB PT DSTP Tbk yang membahas tentang alternatif arah masa depan serta kelangsungan kegiatan PT DSTP Tbk termasuk kemungkinan pembubaran dan likuidasi.

NB. Untuk arsip foto, dapat melihat Inventaris Arsip PT DSTP : Arsip Foto 1996-1998 Nomor 603 – 666.

10 November - 15 Desember 1998

asli, salinan

1 sampul

19. Berkas mengenai skenario RUPSLB tentang alternatif arah ke depan PT DSTP Tbk berdasarkan hasil korum RUPSLB.

25 November - 14 Desember 1998

asli

1 sampul

20. Berkas mengenai pembubaran dan likuidasi PT DSTP Tbk yang meliputi SK Tim Likuidasi, penyelesaian masalah karyawan, dan penghapusan aktiva tetap.

11 Desember 1998 - 1 April 1999

asli, fotokopi

1 sampul

21. Laporan pelaksanaan kegiatan pembubaran dan likuidasi PT DSTP Tbk.

20 September 1999

fotokopi

1 sampul

22. Berkas mengenai RUPSLB PT DSTP Tbk dalam Likuidasi.

30 September - 30 November 1999

salinan

2 jilid

23. Akta notaris a.n Koesbiono Sarmanhadi Nomor 12 tentang pelimpahan dan penyerahan hak atas kekayaan intelektual preliminary design pesawat N-2130 kepada negara RI dalam rangka likuidasi.

20 Oktober 1999

salinan

1 jilid

24. Berkas mengenai prosedur pergantian Direksi PT DSTP.

tanpa tahun

asli, fotokopi

6 lembar

1.2. Ketatausahaan

Arsip yang terkait penyelenggaraan tulis-menulis dalam perusahaan atau kegiatan administrasi, yang meliputi surat-menyurat, pengadaan dan pemeliharaan, serta sarana dan prasarana.

Periode arsip 1996-1998

Nomor arsip 25 - 50

Jumlah arsip 82 lembar, dan 6 sampul

25. Surat dari Direktur II PT DSTP Giri Suseno Hadihardjono kepada Menteri Sekretaris Kabinet Saadillah Mursjid mengenai laporan pembahasan dengan notaris untuk pembuatan naskah anggaran dasar.

13-14 Februari 1996

asli

4 lembar

26. Surat keterangan mengenai domisili PT DSTP yang dibuat oleh PT Granadi.

4 Maret 1996 - 4 Februari 1997

asli

4 lembar

27. Memorandum Direktur Utama PT DSTP Saadillah Mursjid kepada Rahardi Ramelan dan Giri Suseno Hadihardjono mengenai undangan rapat direksi.

8 & 24 April 1996

asli, fotokopi, konsep

5 lembar

28. Berkas mengenai hasil diskusi antara *Director of The World Bank Resident Staff* Dennis De Tray dengan Peter Scherer.

25 April - 1 Mei 1996

asli

6 lembar

29. Surat menyurat antara Yayasan Al Hisbah dengan Direktur Utama PT DSTP Saadillah Mursjid mengenai saran penjualan saham kepada masyarakat asing.

10 & 17 Mei 1996

fotokopi

3 lembar

30. Berkas mengenai penggunaan ruang kantor PT DSTP di gedung Granadi.
- 13 - 14 Mei 1996
fotokopi
4 lembar
31. Berkas mengenai pengadaan fasilitas komputer untuk PT DSTP.
- 4 Juli - 1 November 1996
fotokopi
1 sampul
32. Berkas mengenai jawaban/penjelasan Direksi PT DSTP terhadap pertanyaan Komisi II DPR RI pada rapat dengar pendapat umum mengenai perkembangan program pesawat N-2130.
- 25 September 1996 - 12 November 1997
konsep, fotokopi
1 sampul
33. Surat dari Direktur Utama PT DSTP Saadillah Mursjid kepada Komisaris Utama PT DSTP Soeharto mengenai komputerisasi akuntansi PT DSTP.
- 25 September 1996
pertinggal
6 lembar

34. Berkas mengenai *Conference Aircraft Finance* di New York yang akan dihadiri oleh anggota Direksi PT DSTP.

23 Oktober 1996 - 23 Desember 1996

asli, fotokopi

1 sampul

35. Memorandum dari Manajer Umum PT DSTP Fajar Harry Sampurno kepada Direktur Utama PT DSTP Saadillah Mursjid mengenai surat perintah kerja untuk biaya jasa Konsultan Hukum Dewi Soeharto dan Rekan dalam pengalihan hak kekayaan intelektual dan perjanjian lisensi antara PT DSTP dengan PT IPTN.

5 Desember 1996

asli

3 lembar

36. Berkas mengenai keikutsertaan PT DSTP di *Asian Aircraft Finance Forum* di Singapura.

9 Desember 1996 - 9 Juni 1997

fotokopi

1 sampul

37. Ringkasan Pengamatan mengenai Kebijakan Massachusetts H6320 tentang pelarangan perusahaan Amerika yang mempunyai usaha di negara bagian Massachusetts untuk melakukan hubungan perdagangan dengan perusahaan Indonesia/badan pemerintah Indonesia.

12 & 19 Desember 1996

fotokopi

8 lembar

38. Memorandum dari Direktur Utama PT DSTP Saadillah Mursjid kepada Komisaris Utama PT DSTP Soeharto mengenai penangguhan surat perintah kerja dan surat perintah transfer karena belum adanya laporan kerja dari PT IPTN.

8 Januari 1997

fotokopi

2 lembar

39. Surat dari Deputi Kepala BPKP kepada Wakil Kepala BPIS tentang persetujuan penugasan pegawai yang dilimpahkan dari BPKP ke BPIS.

18 Maret 1997

fotokopi

1 lembar

40. Surat persetujuan dari Komisaris Utama PT DSTP Tbk Soeharto dan Direktur Utama PT DSTP Tbk Saadillah Mursjid mengenai contoh/*specimen* tanda tangan bagi kepentingan penawaran umum saham.

Maret 1997

fotokopi

4 lembar

41. Berkas mengenai usulan pengkajian pemasaran dan pendanaan industri pesawat terbang dunia dengan memanfaatkan jasa *Price Waterhouse* (Konsultan Internasional yang berpengalaman melakukan kajian bidang industri pesawat terbang).

24 Juli - 4 Agustus 1997

fotokopi, konsep

1 sampul

42. Surat dari Direktur PT Inmas Interbuana Artha kepada Direktur Utama PT DSTP Tbk Saadillah Mursjid mengenai penawaran jasa konsultasi prosedur penjualan saham.

1 Agustus 1997

asli

1 lembar

43. Berkas mengenai *Conference Indonesian Update 1997* di *Australian National University*.

NB. Untuk arsip foto, dapat melihat Inventaris Arsip PT DSTP:
Arsip Foto 1996-1998 Nomor 483 – 487.

15 - 20 September 1997

asli, fotokopi

1 sampul

44. Memorandum dari Direktur Utama PT DSTP Tbk Saadillah Mursjid kepada Komisaris Utama PT DSTP Tbk Soeharto mengenai pemberian bantuan musibah Irian Jaya.

12 Desember 1997

asli

2 lembar

45. Surat dari Yozua Makes dari *Makes and Partners Law Firm* kepada Saadillah Mursjid, Giri Suseno Hadihardjono, dan Fajar Harry Sampurno, mengenai tanggapan umum dan khusus terkait proposal asuransi yang ditawarkan PT Asuransi Ramayana mengingat efek gejolak moneter yang menimpa masyarakat pada saat ini.

6 Januari 1998

fotokopi

3 lembar

46. Laporan Manajer Umum PT DSTP Tbk Fajar Harry Sampurno kepada para Direksi PT DSTP Tbk mengenai kunjungan delegasi *US International Trade Commision (USITC)* Mr. Peder Andersen dan Ms. Heidi Colby dalam rangka menyusun kajian tentang perkembangan industri pesawat terbang dunia dan dampaknya bagi daya saing global industri pesawat terbang Amerika Serikat.

Mei 1998

konsep

1 lembar

47. Surat dari Manajer Umum PT DSTP Fajar Harry Sampurno kepada Yozua Makes dari *Makes and Partners Law Firm* mengenai bahan pertemuan dengan Direktur Utama PT DSTP tentang mengkaji reorientasi usaha PT DSTP dari segi hukum berdasarkan situasi lingkungan usaha saat ini.

3 Juni 1998

pertinggal

7 lembar

48. Surat dari Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa kepada PT DSTP Tbk mengenai rencana rapat umum pemegang saham.

27 Juli 1998

asli

2 lembar

49. Surat dari Fachruddin Ramli (Hans Tuanakotta dan Mustofa/HTM) kepada Manajer Umum PT DSTP Tbk Fajar Harry Sampurno mengenai saran-saran dan pertimbangan konsultan HTM menjelang RUPS 15 Juli 1998.

27 Juli 1998

fotokopi

7 lembar

50. Daftar petunjuk/ disposisi komisaris utama PT DSTP Tbk Soeharto.

tanpa tahun

fotokopi

9 lembar

1.3. Perencanaan

Arsip terkait perencanaan perusahaan, yang meliputi perencanaan kegiatan dan anggaran perusahaan.

Periode arsip 1996-1998

Nomor arsip 51 - 54

Jumlah arsip 2 lembar, 2 jilid dan 2 sampul

51. Ringkasan Indikator Kinerja PT DSTP dari tahun 1996-1998.

1996 - 1998

asli

2 lembar

52. Berkas mengenai rencana kerja dan anggaran perusahaan PT DSTP Tbk tahun 1997-1998.

7 Juli 1997 - 22 Januari 1998

asli, fotokopi

1 sampul

53. Berkas mengenai RUPSLB yang diselenggarakan 15 Juni 1998 di gedung Granadi mengenai laporan direksi atas kinerja Perseroan selama tahun 1997, rencana kerja perseroan, dan pengangkatan akuntan publik untuk tahun buku 1998.

NB. Untuk arsip foto, dapat melihat Inventaris Arsip PT DSTP: Arsip Foto 1996-1998 Nomor 499 – 554.

6 April - 16 Juni 1998

salinan, fotokopi

1 sampul

54. Proposal mengenai studi kelayakan dan rencana bisnis N-250-100 dari PT IPTN kepada PT DSTP Tbk.

Juni - November 1998

asli

2 jilid

1.4. Sumber Daya Manusia

Arsip terkait kepegawaian, yang meliputi lamaran kerja, pengangkatan pegawai, kenaikan jabatan, mutasi, pemberhentian pegawai, pensiun, gaji dan tunjangan.

Periode arsip 1996-1998

Nomor arsip 55 – 63

Jumlah arsip 23 lembar dan 3 sampul

55. Memorandum dari Menteri Sekretaris Kabinet Saadillah Mursjid kepada Presiden RI Soeharto mengenai kesediaan Umar Wirahadikusumah dan Sudharmono untuk menjadi Komisaris PT DSTP.

9 & 13 Februari 1996

asli, fotokopi

5 lembar

56. Berkas mengenai permohonan izin Saadillah Mursjid, Giri Suseno Hadihardjono, dan Rahardi Ramelan untuk menjadi pendiri dan direksi PT DSTP kepada Presiden RI.

13 & 14 Februari 1996

asli, fotokopi

1 sampul

57. Surat-surat mengenai lamaran kerja kepada PT DSTP.

26 Februari 1996 - 28 Oktober 1997

asli

1 sampul

58. Surat-surat mengenai permohonan pengunduran diri Rahardi Ramelan sebagai anggota direksi PT DSTP.
- 28 Maret 1996 - 2 Juli 1998
asli, fotokopi
7 lembar
59. Daftar Riwayat Hidup Giri Suseno Hadihardjono.
- Agustus 1996
asli
2 lembar
60. SK Direksi PT DSTP No. 3 - 7 tanggal 26 Desember 1996 tentang pengangkatan pegawai.
- 26 Desember 1996
asli
1 sampul
61. Daftar nama personil yang membantu para Direksi PT DSTP Tbk.
- 11 Juli 1997
asli, fotokopi
2 lembar
62. Sertifikat Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja yang diberikan oleh Jamsostek untuk PT DSTP Tbk.
- 3 Desember 1997
asli
1 lembar

63. Berkas mengenai perizinan Rahardi Ramelan dan Giri Suseno Hadihardjono untuk tetap menjadi anggota Direksi di PT DSTP Tbk sampai penyelenggaraan RUPS.

1 Juli - 5 Oktober 1998

asli

6 lembar

1.5. Humas dan Promosi

Arsip terkait kegiatan mencari dukungan publik untuk usaha-usaha yang dilaksanakan PT DSTP, yang meliputi kegiatan promosi perusahaan, pidato, sambutan, berita-berita tentang perusahaan di media cetak dan elektronik, pengumuman-pengumuman serta penerbitan laporan tahunan dan buku.

Periode arsip 1996 - 1998

Nomor arsip 64 - 80

Jumlah arsip 43 lembar dan 6 sampul

64. Pidato Bacharuddin Jusuf Habibie, Menteri Negara Riset dan Teknologi/ Kepala BPPT, dalam *The Third Asia Pacific Defence Conference pada 6 - 7 Februari 1996* di Singapura yang berjudul *'The Application of A Strong Advanced Technology Policy to Achieve National Security and Economic Development.'*

7 Februari 1996

fotokopi

1 sampul

65. Surat dari Menteri Sekretaris Kabinet RI kepada Komisaris PT DSTP Sudharmono mengenai perubahan waktu acara penandatanganan akta pendirian PT DSTP.

15 Februari 1996

fotokopi

5 lembar

66. Memorandum dari Menteri Sekretaris Kabinet kepada Presiden RI mengenai kesalahan wawancara sehingga menghasilkan tulisan berita yang salah di Harian Merdeka edisi 23 Februari 1996.

23 Februari 1996

fotokopi

2 lembar

67. Memorandum Menteri Sekretaris Kabinet kepada Presiden RI mengenai undangan dialog acara Nuansa Pagi dari PT RCTI.

23 - 26 Februari 1996

asli. fotokopi

1 sampul

68. Berita dukacita wafatnya Ibu Negara Siti Hartinah Soeharto (Ibu Tien Soeharto) dari beberapa media cetak.

2 - 3 Mei 1996

fotokopi

5 lembar

69. Berkas mengenai penerbitan buku directory berjudul *Indonesian Industrial Estate Directory 1997-1998 (Guide Book for Investor)* sebagai media informasi dan promosi yang efektif yang dibuat Himpunan Kawasan Industri.

10 Juni & 30 Juli 1996

fotokopi

9 lembar

70. Jadwal acara yang dibuat oleh Sekretariat Wakil Presiden RI mengenai jadwal Wakil Presiden RI Try Sutrisno beserta istri dalam rangka menerima utusan gerakan pramuka yang akan berangkat ke Konferensi Kepramukaan Putri sedunia di Kanada.

12 Juni 1996

asli

1 lembar

71. Informasi mengenai PT DSTP yang disusun untuk pengenalan kepada masyarakat.

23 September 1996

fotokopi

1 sampul

72. Berita Pers PT DSTP mengenai penandatanganan perjanjian kerja sama pengembangan, rekayasa dan rancang-bangun pesawat N-2130 antara PT DSTP dengan PT IPTN.

1 Oktober 1996

asli

4 lembar

73. Sambutan Presiden RI pada peresmian proyek-proyek pembangunan daerah di Provinsi Timor Timur pada tanggal 15 Oktober 1996 di Dili, Timor Timur.

15 Oktober - 23 November 1996

fotokopi

1 sampul

74. Memorandum dari Menteri Sekretaris Kabinet kepada Komisaris Utama PT DSTP Soeharto mengenai permohonan wawancara wartawan Harian Bisnis Indonesia dengan PT DSTP.

22 Januari 1997

asli

3 lembar

75. Surat dari Humas PT IPTN kepada Direktur PT DSTP Tbk tentang partisipasi iklan bersama dalam kegiatan safari demo N-250 di Harian Republika tanggal 23 Agustus 1997.

14 Juli 1997

fotokopi

3 lembar

76. Presentasi *aerospace advisory project briefing session 1*.

5 Desember 1997

fotokopi

1 sampul

77. Memorandum dari Direktur Utama PT DSTP Tbk Saadillah Mursjid kepada Komisaris Utama PT DSTP Tbk Soeharto mengenai konsep sambutan Komisaris Utama pada buku laporan tahunan PT DSTP Tbk.

24 Maret 1998

asli

3 lembar

78. Pemberitahuan dari PT DSTP Tbk di surat kabar mengenai penundaan RUPS PT DSTP Tbk.

16 - 17 Juni 1998

fotokopi

3 lembar

79. Berkas mengenai permasalahan yang menjadi perhatian masyarakat dan artikel koran terkait PT DSTP.

29 Juli - 10 Agustus 1998

fotokopi

1 sampul

80. Berkas mengenai sambutan Komisaris Utama PT DSTP Tbk Soeharto pada buku laporan tahunan.

1998

konsep

5 lembar

1.6. Kerja Sama

Arsip terkait kegiatan atau usaha yang dilakukan perusahaan dengan pihak luar untuk mencapai tujuan bersama, yang meliputi kegiatan perjanjian atau kontrak kerja dengan pihak-pihak lain.

Periode arsip 1996-1998

Nomor arsip 81 - 94

Jumlah arsip 22 lembar dan 8 sampul

81. Berkas mengenai pembuatan dan acara penandatanganan Nota Saling Pengertian (*Memorandum of Understanding*) antara PT DSTP dengan PT IPTN.

13 - 19 Februari 1996

asli, fotokopi

1 sampul

82. Perjanjian Kerja Sama Pengembangan, Rekayasa dan Rancang-Bangun Pesawat N-2130 antara PT DSTP dengan PT IPTN, disertai dengan korespondensi pendukung.

NB. Untuk arsip foto, dapat melihat Inventaris Arsip PT DSTP : Arsip Foto 1996-1998 Nomor 236 – 308.

9 April - 1 Oktober 1996

asli, fotokopi

1 sampul

83. Berkas mengenai hasil rapat koordinasi Direksi PT DSTP dengan tim negoisasi PT DSTP pada 2 Juli 1996.

2 Juli - 18 November 1996

asli, fotokopi

1 sampul

84. Berkas mengenai perkembangan kerja sama program pesawat N-2130 antara PT DSTP dengan PT IPTN.

4 November 1996 - 20 Agustus 1997

asli, fotokopi, konsep

1 sampul

85. Perjanjian Lisensi dan Adendum Perjanjian HAKI (Hak Asasi Kekayaan Intelektual) antara PT DSTP dan PT IPTN (Perseroan), disertai dengan korespondensi pendukung.

18 November 1996 - 21 April 1997

asli, fotokopi, konsep

1 sampul

86. Surat dari Direktur Utama PT Elmy Prima Lestari, Jimmy Iskandar kepada Komisariss Utama PT DSTP Soeharto, mengenai usulan kerjasama dalam pembuatan kartu plastik bukti kepemilikan saham gotong royong PT DSTP.

20 November 1996

asli

7 lembar

87. Keputusan Direksi PT DSTP Nomor: SK/02/Dirut DSTP/12/1996 tentang Pembentukan Tim Adhoc Penyusunan Perjanjian Kerja Sama PT DSTP dengan PT IPTN.

6 Desember 1996

asli

2 lembar

88. Perjanjian pengalihan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) antara PT DSTP dengan PT IPTN, beserta Adendum No. 1 terhadap Perjanjian Pengalihan HAKI, disertai dengan korespodensi pendukung.

17 Desember 1996 - 21 April 1997

konsep, asli, fotokopi

1 sampul

89. Berkas mengenai kerja sama antara PT DSTP, Tbk dengan *Australian National University*.

3 Februari 1997 - 30 Maret 1998

asli, fotokopi

1 sampul

90. Surat-menyurat antara Dewi Soeharto (Konsultan Hukum Dewi Soeharto dan Rekan) dengan Wakil Kepala BPIS Giri Suseno Hadihardjono mengenai persetujuan RUPS PT IPTN bulan Maret 1997 yang akan membahas tentang persetujuan kerja sama PT IPTN dan PT DSTP.

13 & 27 Februari 1997

asli

4 lembar

91. Salinan Keputusan Kepala Badan Pengelola Industri Strategis Nomor : SK/09/KA/BPIS/IV/1997 tentang Pembentukan Tim Pemantauan Pelaksanaan Kerja sama.

30 April 1997

salinan

1 sampul

92. Memorandum dari Manajer Program PT DSTP Tbk Agus Hasim Prawiranegara kepada Direktur Utama PT DSTP Tbk Saadillah Mursjid mengenai penyampaian perbaikan laporan pelaksanaan kontrak pengembangan pesawat N-2130 antara PT DSTP Tbk dan PT IPTN.

14 & 19 Agustus 1997

asli

3 lembar

93. Surat undangan dari Wakil Direktur Utama PT IPTN kepada Wakil Kepala BPIS Giri Suseno Hadihardjono untuk menghadiri pra RUPS PT IPTN dengan agenda pembahasan RKAP PT IPTN 1998.

20 Desember 1997

asli

2 lembar

94. Surat dari Iwan Setiawan, *Makes end Partners Law Firm* kepada Manajer Umum PT DSTP Tbk Fajar Harry Sampurno mengenai langkah-langkah penyelesaian pemutusan hubungan kerja dalam rangka pembubaran dan likuidasi PT DSTP Tbk.

29 September 1998

fotokopi

4 lembar

1.7. Pengawas Intern

Arsip terkait pengawasan operasional dan keuangan perusahaan baik intern PT DSTP maupun kegiatan program pengembangan pesawat N-2130 di IPTN, yang meliputi laporan audit atas laporan keuangan dan pedoman pengawasan proyek N-2130.

Periode arsip 1997

Nomor Arsip 95 - 96

Jumlah arsip 7 lembar dan 1 sampul

95. Surat dari Auditor Hans Tuanakotta & Mustofa kepada Direktur II PT DSTP Giri Suseno Hadihardjono mengenai penyampaian laporan audit atas laporan keuangan PT DSTP per 31 Desember 1996 dalam bahasa Indonesia.

21 Februari 1997

asli, fotokopi

1 sampul

96. Surat dari Manajer Umum PT DSTP Tbk Fajar Harry Sampurno kepada Direksi PT DSTP Tbk mengenai pengajuan Konsultan *Deloitte Touche* untuk penelaahan/*review* atas konsep final pedoman pengawasan proyek N-2130 antara PT DSTP dan PT IPTN.

12 & 14 November 1997

fotokopi

7 lembar

2. Keuangan

Arsip terkait dengan kegiatan anggaran, pengelolaan saham, pengeluaran rutin perusahaan, pembiayaan program pesawat dan akuntansi.

2.1. Anggaran

Arsip terkait perhitungan keuangan perusahaan, yang meliputi rencana anggaran dan perubahan anggaran perusahaan.

Periode 1996-1999

Nomor arsip 97 – 104

Jumlah arsip 3 lembar, 6 jilid dan 3 sampul

97. Berkas mengenai perubahan anggaran dasar PT DSTP dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas dan Undang-undang Penanaman Modal.

9 Februari 1996 - 4 Februari 1997

asli, fotokopi

1 sampul

98. Akta Nomor 19 tentang pernyataan keputusan rapat mengenai perubahan anggaran dasar PT DSTP.
- 29 Januari 1997
salinan
1 jilid
99. Laporan keuangan PT DSTP Tbk dari Februari 1996 sampai Desember 1997 yang dibuat oleh Auditor Hans Tuanakotta & Mustofa.
- 17 Februari 1997 - 24 Maret 1998
fotokopi
1 sampul
100. Rencana keuangan dan anggaran perusahaan PT IPTN tahun 1997 - 1998.
- 4 Maret - 7 Desember 1997
asli
2 jilid
101. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT DSTP Tbk tahun 1998.
- 30 Januari 1998
asli
2 jilid

102. Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 27 dan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 28 PT DSTP Tbk tentang persetujuan laporan tahunan Direksi Perseroan untuk tahun 1997, persetujuan dan pengesahan perhitungan tahunan Perseroan, persetujuan penggunaan keuntungan Perseroan tahun 1997, persetujuan susunan Direksi dan Komisaris Perseroan, dan penunjukan akuntan publik independen untuk tahun buku 1998, disertai dengan korespondensi pendukung.

17 Juni - 31 Juli 1998

salinan

1 sampul

103. Akta Notaris a.n Koesbiono Sarmanhadi Nomor 3 Tahun 1998 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT DSTP Tbk mengenai pengubahan anggaran dasar PT DSTP Tbk.

3 Agustus 1998

asli

1 jilid

104. Berkas mengenai penentuan upah likuidator.

19 Maret - 22 Maret 1999

asli

3 lembar

2.2. Saham

Arsip terkait permodalan perusahaan, yang meliputi penawaran saham, pembelian dan penjualan saham, surat bukti pemilikan saham, serta rapat-rapat umum pemegang saham.

Periode arsip 1996-1999

Nomor arsip 105 - 134

Jumlah arsip 44 lembar, 3 jilid dan 16 sampul

105. Berkas mengenai tanda terima atau bukti pembelian saham PT DSTP.

9 Januari 1996 - 9 Oktober 1998

asli, fotokopi

1 sampul

106. Berkas mengenai pengalihan dan penyerahan hak atas saham prioritas dari Soeharto, Umar Wirahadikusumah, Saadillah Mursjid dan Rahardi Ramelan dalam hal ini memberi kuasa pada Giri Suseno Hadihardjono kepada kepada 11 investor PT DSTP.

27 Februari - 5 Maret 1996

asli, fotokopi

1 sampul

107. Berkas mengenai pembelian saham PT DSTP yang berisi *speciment* tanda tangan dan bukti kepemilikan saham.

1 Maret 1996 - September 997

asli, fotokopi

1 sampul

108. Berkas mengenai pembelian dan penjualan saham PT DSTP.

6 Maret 1996 - 10 Oktober 1997

asli, fotokopi

1 sampul

109. Surat dari Menteri Keuangan Mar'ie Muhammad kepada Presiden RI Soeharto mengenai pertemuan dengan para direktur utama bank-bank pemerintah untuk menyampaikan agar bank-bank pemerintah/yayasan yang bernaung di bawahnya mengambil bagian dalam pendanaan N-2130 bersama Yayasan BI, sehingga akan terkumpul US \$ 50.000.000 (Lima Puluh Juta Dollar Amerika).

7 Maret 1996

asli

4 lembar

110. Berkas mengenai penawaran saham PT DSTP melalui Kantor Notaris Koesbiono Sarmanhadi.

25 Maret 1996 - 28 Januari 1997

konsep, asli, fotokopi

1 sampul

111. Surat dari Poetro Prakoso kepada Direktur II PT DSTP Giri Suseno Hadihardjono mengenai persiapan untuk pencetakan surat saham PT DSTP sesuai permintaan Perum Peruri.

3 April 1996

asli

1 lembar

112. Berkas mengenai RUPS PT DSTP yang diadakan pada 12 Juni 1996 dengan hasil rapat tentang perubahan modal dasar perseroan, mengukuhkan susunan direksi PT DSTP, dan pemberian kuasa kepada Komisaris Utama PT DSTP untuk melakukan penawaran saham, disertai dengan korespondensi pendukung.

NB. Untuk arsip foto, dapat melihat Inventaris Arsip PT DSTP: Arsip Foto 1996-1998 Nomor 29 – 117.

12 April – 15 Juli 1996

asli, fotokopi

1 sampul

113. Surat dari Menteri Pertanian Sjarifudin Baharsjah kepada Presiden RI Soeharto mengenai tambahan penyertaan/pembelian saham dari BUMN di Lingkungan Departemen Pertanian (PT Perkebunan Nusantara IX, X, XI, XII), sehingga jumlah saham menjadi 32.200 saham.

30 April 1996

fotokopi

2 lembar

114. Surat dari Soerastomo kepada Direktur II PT DSTP Giri Suseno Hadihardjono mengenai pencetakan surat saham, perubahan anggaran, dan perkembangan penjualan saham.

30 April 1996

asli

3 lembar

115. Akta-akta pengeluaran saham PT DSTP yang dikeluarkan oleh Notaris Koesbiono Sarmanhadi.

10 Mei - 26 Agustus 1996

salinan, fotokopi

1 sampul

116. Surat dari Notaris Koesbiono Sarmanhadi kepada Direktur Utama PT DSTP Saadillah Mursjid mengenai hasil keputusan para pemegang saham diluar rapat umum pemegang saham PT DSTP.

15 Mei 1996

asli

1 sampul

117. Berkas mengenai daftar Yayasan pemegang saham PT DSTP.

Mei 1996 - 16 Juni 1998

asli, fotokopi

1 sampul

118. Surat dari Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI kepada 127 perusahaan BUMN mengenai penawaran saham PT DSTP kepada perusahaan/BUMN.

28 Oktober - 4 Desember 1996

asli, fotokopi

1 sampul

119. Berkas mengenai penawaran umum saham PT DSTP kepada seluruh Kepala Daerah di Indonesia.

NB. Untuk arsip foto, dapat melihat Inventaris Arsip PT DSTP :
Arsip Foto 1996-1998 Nomor 118 – 215.

11 Juni 1996 - 29 September 1997

asli, fotokopi

1 sampul

120. Daftar pernyataan mengenai penawaran saham PT DSTP.

14 Agustus 1996

konsep

4 lembar

121. Surat dari Direktur Utama PT DSTP Saadillah Mursjid kepada Komisaris Utama PT DSTP Soeharto mengenai penyerahan saham-saham PT DSTP kepada pembeli saham tahun 1996.

22 Agustus 1996

asli, fotokopi

4 lembar

122. Akta Pernyataan Keputusan Yang Diambil Di Luar Rapat Nomor 8 tentang pernyataan keputusan yang diambil di luar rapat mengenai pengukuhan susunan pengurus PT DSTP, pengeluaran saham biasa yang masih dalam simpanan kepada siapapun yang ditetapkan oleh Komisaris, dan pemberian dispensasi dalam pengeluaran saham-saham biasa.

26 Agustus 1996

salinan

2 jilid

123. Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 9 mengenai peningkatan modal dasar perseroan.

26 Agustus 1996

konsep, salinan

1 sampul

124. Berkas mengenai rencana dan telaah penawaran umum saham PT DSTP.

28 Agustus - 4 Desember 1996

asli, fotokopi

9 lembar

125. Memorandum dari Direktur Utama PT DSTP Saadillah Mursjid kepada Komisaris Utama PT DSTP Soeharto mengenai pengembalian selisih kurs pembelian saham kepada beberapa pemegang saham, daftar terlampir.

26 Desember 1996

asli

2 lembar

126. Berkas mengenai pembayaran proyek kepada PT IPTN dan laporan pelaksanaan penghimpunan dana untuk proyek N-2130.

2 Januari - 22 Desember 1997

asli, fotokopi

1 sampul

127. Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang diselenggarakan 29 Januari 1997 tentang pengesahan daftar pemegang saham, persetujuan atas penawaran umum PT DSTP, perubahan anggaran dasar PT DSTP, pembahasan rencana kerja dan anggaran perusahaan tahun 1997, disertai korespondensi pendukung.

NB. Untuk arsip foto, dapat melihat Inventaris Arsip PT DSTP : Arsip Foto 1996-1998 Nomor 309 – 343.

13 - 29 Januari 1997

salinan, fotokopi

1 sampul

128. Surat dari Menteri Perindustrian dan Perdagangan kepada Direktur Utama PT DSTP mengenai pemberitahuan 13 perusahaan yang dapat menanamkan saham di PT DSTP, lampiran tidak ada.

24 Januari 1997

fotokopi

3 lembar

129. Berkas mengenai kerjasama antara PT DSTP Tbk dengan Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia dalam rangka penjualan dan pembelian saham PT DSTP Tbk.
NB. Untuk arsip foto, dapat melihat Inventaris Arsip PT DSTP : Arsip Foto 1996-1998 Nomor 396 - 472 & 480 – 482.

20 Februari - 4 September 1997

asli

1 sampul

130. Surat dari Manajer Keuangan PT DSTP Dyah R. Andayani kepada Saadillah Mursjid, Giri Suseno Hadiharjono, dan Rahardi Ramelan mengenai adanya perbedaan nilai pendanaan proyek N-2130 dan nilai jual saham PT DSTP.

25 Februari 1997

asli

2 lembar

131. Memorandum dari Direktur Utama PT DSTP Tbk kepada Komisaris Utama PT DSTP Tbk mengenai laporan penawaran saham PT DSTP Tbk.

14 Maret 1997

fotokopi

3 lembar

132. Surat dari Direktur Utama PT DSTP Tbk Saadillah Mursjid kepada Direktur II PT DSTP Tbk Giri Suseno Hadihardjono mengenai makalah anonim yang berjudul "Dana Tambat Pesawat untuk DSTP" agar substansinya dapat di pelajari.

21 April 1997

asli

7 lembar

133. Laporan dari Konsultan Hubungan Masyarakat PT Madah Paranpara Rancang mengenai penyelenggaraan RUPSLB PT DSTP pada 29 Juli 1998.

29 Juni 1998 - 10 Agustus 1998

asli, konsep

1 sampul

134. Laporan Pemeriksaan Khusus atas penerimaan kas yang berasal dari setoran modal pemegang saham sejak awal pendirian sampai tanggal 31 Desember 1998.

30 April 1999

asli

1 jilid

2.3. Pengeluaran Rutin

Arsip terkait biaya-biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan, yang meliputi biaya sarana dan prasarana perusahaan, biaya jasa hukum, gaji dan tunjangan pegawai, serta biaya-biaya kegiatan fasilitatif perusahaan.

Periode arsip 1996-1998

Nomor arsip 135 - 143

Jumlah arsip 20 lembar dan 4 sampul

135. Berkas mengenai biaya konsultasi hukum dan pembuatan perjanjian pengalihan atas Hak Kekayaan Intelektual (Perjanjian HAKI) serta Perjanjian Lisensi antara PT DSTP dengan PT IPTN yang dibuat oleh Konsultan Hukum Dewi Soeharto dan Rekan.

11 April 1996 - 4 Maret 1997

asli, fotokopi

1 sampul

136. Memorandum dari Direktur II PT DSTP kepada Direktur Utama PT DSTP mengenai kebutuhan dana operasional kantor PT DSTP.

25 April - 8 November 1996

asli, fotokopi

1 sampul

137. Memo Direktur Utama PT DSTP kepada Komisaris Utama PT DSTP mengenai persetujuan rencana pengeluaran rutin PT DSTP.

3 Juni 1996 - 7 Juli 1997

asli, fotokopi

1 sampul

138. Surat atas nama Direktur Utama PT DSTP, Direktur II PT DSTP Rahardi Ramelan kepada Komisaris Utama PT DSTP Soeharto mengenai pengeluaran dana untuk pembelian 6 (enam) unit mobil sedan Timor.

17 Oktober - 29 Oktober 1996

asli

7 lembar

139. Berkas mengenai pemberian tunjangan Komisaris, Direksi dan Karyawan PT DSTP.

14 November 1996 - 2 Juli 1998

asli, fotokopi

1 sampul

140. Surat dari Direktur Utama PT DSTP Saadillah Mursjid kepada Komisaris Utama PT DSTP Soeharto mengenai pembayaran honorarium tim penyusun perjanjian kerja sama PT DSTP dan PT IPTN.

20 Desember 1996 - 3 Januari 1997

asli, konsep

6 lembar

141. Bukti pembayaran pembelian portofolio *Planning Management Includes Shipping and Handling* untuk PT DSTP.

27 Januari 1997

asli

2 lembar

142. Surat dari Notaris Koesbiono Sarmanhadi kepada Komisaris Utama PT DSTP Tbk Soeharto mengenai penagihan biaya untuk jasa penerbitan berita negara untuk PT DSTP Tbk.

4 April 1997

asli

3 lembar

143. Surat dari Manajer Operasi PT Bauhaus Wahana Estetika kepada Direktur Utama PT DSTP Tbk mengenai pembayaran dalam membuat ID Card kulit oleh PT Bauhaus Wahana Estetika.

17 Desember 1997

asli

2 lembar

2.4. Pembiayaan Program Pesawat

Arsip terkait pembiayaan program pesawat N-2130, yang meliputi rencana biaya, pembayaran dan laporan keuangan program pesawat N-2130.

Periode arsip 1995-1999

Nomor arsip 144 - 154

Jumlah arsip 26 lembar dan 5 sampul

144. Berkas mengenai estimasi biaya pengembangan pesawat N-2130.

28 Agustus 1995 - 26 Januari 1996

asli, fotokopi

1 sampul

145. Surat dari Wakil Ketua Bappenas kepada Direktur Utama PT DSTP mengenai penyampaian konsep mekanisme pengelolaan penerimaan dan pemanfaatan dana PT DSTP.

11 Maret 1996

asli

7 lembar

146. Memorandum dari Direktur Utama PT DSTP Saadillah Mursjid kepada Komisaris Utama PT DSTP Soeharto mengenai persetujuan pengeluaran bunga dana PT DSTP.

13 Mei 1996

konsep

1 sampul

147. Laporan Direktur Utama PT DSTP Saadillah Mursjid kepada Komisaris Utama PT DSTP Soeharto mengenai jumlah dana rekening PT DSTP yang disimpan di BCA pada bulan Juli 1996.

17 Juli 1996

asli

4 lembar

148. Berkas mengenai pelaksanaan pendanaan/pembiayaan dari PT DSTP kepada PT IPTN.

6 November 1996 - 8 Januari 1997

asli, fotokopi

1 sampul

149. Cek BCA atas nama PT DSTP.
5 Desember 1996
asli
2 lembar
150. Surat Fachruddin Ramli (Konsultan Hans Tuanakotta & Mustofa) mengenai penyampaian laporan auditor independen atas Laporan Keuangan PT DSTP per 30 Juni 1997; *Comfort Letter*; dan contoh *Representation Letter (REL)*.
17 Februari - 3 Oktober 1997
asli
1 sampul
151. Berkas mengenai mengenai pembayaran program pesawat N-2130 dari Juli sampai Desember 1997.
Juli 1997 - 7 Mei 1998
asli, fotokopi
7 lembar
152. Surat dari Direktur I PT DSTP Tbk Rahardi Ramelan kepada Direktur Utama PT DSTP Tbk Saadillah Mursjid dan Direktur II PT DSTP Tbk Giri Suseno Hadiharjono mengenai keluhan Direktur Utama PT IPTN bahwa PT DSTP Tbk mempersukar pembayaran kepada PT IPTN sehingga untuk program N-2130, PT IPTN terpaksa meminjam dana dari perbankan.
18 Agustus 1997
asli
4 lembar

153. Memorandum-memorandum mengenai pembayaran pembuatan pesawat N 2130.

10 September - 22 Desember 1997

fotokopi

1 sampul

154. Surat Pemotongan PPh Pasal 23 atas selisih penerimaan dana hasil likuidasi PT DSTP Tbk.

13 April 1999

fotokopi

2 lembar

2.5. Akuntansi

Arsip terkait pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap suatu kegiatan, yang meliputi pedoman akuntansi, laba, dan audit keuangan.

Periode arsip 1996-1998

Nomor arsip 155 - 157

Jumlah arsip 3 sampul

155. Berkas mengenai laporan keuangan PT DSTP Tbk dari mulai pendirian 16 Februari 1996 sampai 31 Desember 1997 yang dibuat oleh Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa.

27 Maret 1996 - 24 Maret 1998

asli

1 sampul

156. Keputusan Direksi PT DSTP Tbk Nomor: SK/07/Dirut DSTP/8/1997 tentang Pedoman Akuntansi Keuangan PT DSTP Tbk, disertai korespondensi pendukung.

29 Agustus 1997

asli, fotokopi

1 sampul

157. Konsep surat dari Direktur Utama PT DSTP kepada Direktur Jenderal Pajak, Departemen Keuangan mengenai laba selisih kurs tahun 1997, disertai lampiran kartu kas bank.

5 Januari - 1 Maret 1998

konsep

1 sampul

3. Program Pesawat

Arsip terkait dengan pemantauan dan pengawasan kegiatan pengembangan rekayasa rancang bangun pesawat N-2130, yang meliputi studi kelayakan pesawat, rancangan model pesawat dan perkembangan program pesawat.

Periode 1995-1998

Nomor arsip 158 - 168

Jumlah arsip 19 lembar dan 4 sampul

158. Berkas mengenai studi kelayakan (*feasibility study*) program pesawat N-2130 yang dilaksanakan oleh PT IPTN.

29 Desember 1995 - 21 Agustus 1997

asli, fotokopi

1 sampul

159. Berkas mengenai rencana pengadaan model pesawat N-2130.
- 29 Oktober 1996 - 15 April 1997
asli, fotokopi
1 sampul
160. Resume dari berbagai referensi oleh Manajer Program PT DSTP Agus Hasim Prawiranegara mengenai analisa program pesawat *Air Express 100 (AE-100)*, yang merupakan pesawat regional jet kelas 100 penumpang seperti halnya pesawat N-2130 yang akan diproduksi oleh PT IPTN.
- 17 Januari 1997
konsep
4 lembar
161. Memorandum-memorandum dari Manajer Program PT DSTP Tbk Agus Hasim Prawiranegara kepada para Direksi PT DSTP Tbk yaitu Saadillah Mursjid, Rahardi Ramelan, dan Giri Suseno Hadihardjono mengenai status perkembangan kegiatan program pesawat N-2130 selama bulan April 1997.
- 1 - 17 April 1997
asli
1 sampul
162. Surat dari Kepala Program N-2130 Ilham Akbar Habibie kepada Direktur I PT DSTP Tbk Rahardi Ramelan mengenai rencana penyampaian *Basic Design Requirement and Objective (DRNO)* N-2130 secara resmi dalam bentuk presentasi, untuk menerangkan hasil kajian dari sisi teknis dan pemasaran.

11 April 1997

fotokopi

2 lembar

163. *Executive Summary Feasibility Study* Program N-2130 IPTN.

April 1997

fotokopi

6 lembar

164. Memo dari Joseph J. Stern kepada Menteri Negara Sekretaris Kabinet Saadillah Mursjid mengenai sumber referensi data pengembangan pesawat jet berpenumpang 80-130 kursi yang bersumber dari *Air Transport World* yang terbit bulan Maret 1996.

29 Agustus 1997

asli

2 lembar

165. Memorandum dari Manajer Umum PT DSTP Tbk kepada Direksi PT DSTP Tbk mengenai pokok-pokok hasil pembahasan bersama PWH (*Price Waterhouse*) untuk perbaikan kajian atas pesawat jet generic 100 penumpang termasuk jumlah orang, man-hours dan biaya yang dialokasikan.

8 Desember 1997

asli

1 lembar

166. Memorandum dari Manajer Program PT DSTP Tbk kepada Direksi PT DSTP Tbk mengenai pedoman pengawasan proyek N 2130 antara PT DSTP Tbk dan PT IPTN, disertai lampiran.

13 Januari 1998

asli

1 sampul

167. Surat dari Direktur Utama PT DSTP Tbk Saadillah Mursjid kepada Direktur Utama PT IPTN Bacharuddin Jusuf Habibie mengenai pengkajian ulang program N-2130 sesuai arahan komisararis utama PT DSTP Tbk Soeharto.

22 Januari 1998

tembusan

3 lembar

168. Surat dari Manajer Umum Fajar Harry Sampurno kepada kepala Program N-2130 PT IPTN di Bandung mengenai hasil rapat koordinasi pelaksanaan RUPS disampaikan bahwa tidak jadi menampilkan Mock-up N-2130 namun model (*wind tunnel test*) dan seluruh panel akan tetap ditampilkan sesuai rencana semula.

4 Juni 1998

asli

1 lembar

PENUTUP

III. PENUTUP

Dengan disusunnya Inventaris Arsip PT DSTP, maka arsip statis PT DSTP periode (1995) 1996-1999 yang tersimpan di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) saat ini dapat diakses dan dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat dan pelayanan publik. Inventaris arsip ini disusun melalui proses kerja pengolahan arsip statis dengan memegang teguh azas dan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional Aparatur Pemerintah (SOP-AP) pengolahan arsip statis dengan tahapan kerja yang tepat. Semoga Inventaris Arsip PT DSTP (1995) 1996-1999 dapat membantu pengguna arsip dalam mencari arsip statis PT DSTP yang tersimpan di ANRI.

INDEKS NAMA

INDEKS NAMA

A

Andayani, Dyah R. : 130

Andersen, Peder : 46

B

Baharsjah, Sjarifudin : 113

C

Colby, Heidi : 46

D

De Tray, Dennis : 28

H

Habibie, Bacharuddin Jusuf : 64, 167

Habibie, Ilham Akbar : 162

Hadihardjono, Giri Suseno : 25, 27, 45, 56, 59, 63, 90, 93, 95,
106, 111, 114, 130, 132, 161

I

Iskandar, Jimmy : 86

M

Makes, Yozua : 45, 47

Muhammad, Mar'ie : 109

Mursjid, Saadillah : 7, 15, 27, 33, 35, 38, 40, 42, 44, 45, 55,
56, 77, 92, 106, 116, 121, 125, 130, 131,
132, 140, 146, 147, 152, 161, 164, 167

P

Prakoso, Poetro : 111

Prawiranegara, Agus Hasim : 92, 160, 161

R

Ramelan, Rahardi : 27, 56, 58, 63, 106, 130, 138, 152, 161, 162,

Ramli, Fachruddin : 49, 150

S

Sampurno, Fajar Harry : 15, 35, 45, 46, 47, 49, 94, 96, 168

Sarmanhadi, Koesbiono : 7, 23, 103, 110, 115, 116

Scherer, Peter : 28

Setiawan, Iwan : 94

Soeharto : 33, 38, 40, 44, 50, 55, 74, 77, 80, 86, 106,
109, 113, 121, 125, 131, 138, 140, 146, 147

Soeharto, Dewi : 90

Soeharto, Siti Hartinah : 68

Soerastomo : 114

Stern, Joseph J. : 164
Sudharmono : 55, 65
Sutrisno, Try : 70

W

Wirahadikusumah, Umar : 55, 106

INDEKS LEMBAGA

INDEKS LEMBAGA/ORGANISASI

A

Asuransi Ramayana, PT	: 45
<i>Australian National University</i>	: 43, 89

B

Badan Pengawas Pasar Modal	: 1
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	: 39
Badan Pengelola Industri Strategis	: 39, 90, 91, 93
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	: 64
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	: 145
Bank Central Asia	: 147, 149
Bauhaus Wahana Estetika, PT	: 143
Bisnis Indonesia, Harian	: 74

D

<i>Deloitte Touche</i>	: 96
Departemen Keuangan	: 157
Departemen Perindustrian dan Perdagangan	: 9,10
Departemen Pertanian	: 113
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia	: 32

E

Elmy Prima Lestari, PT : 86

G

Granadi, PT : 26

H

Hans Tuanakotta & Mustofa : 48, 49, 95, 99, 150

Himpunan Kawasan Industri Indonesia : 69

I

Inmas Interbuana Artha, PT : 42

Industri Pesawat Terbang Nusantara, PT : 16, 35, 38, 54, 72, 75, 81, 82,
84, 85, 87, 88, 90, 92, 93, 96,
100, 126, 135, 140, 148, 152,
158, 160, 166

J

Jamsostek : 62

K

Konsultan Hukum Dewi Soeharto dan Rekan : 35, 90, 135

M

Madah Paranpara Rancang, PT	: 133
<i>Makes and Partners Law Firm</i>	: 45, 47, 94
Merdeka, Harian	: 66

P

Perkebunan Nusantara, PT	: 113
<i>Price Waterhouse</i>	: 41, 165

R

Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT	: 67
Republika, Harian	: 75

U

<i>US International Trade Commision</i>	: 46
-----------------------------------------	------

W

<i>World Bank Resident</i>	: 28
----------------------------	------

Y

Yayasan Al Hisbah	: 29
Yayasan Bank Indonesia	: 109

INDEKS TEMPAT

INDEKS TEMPAT

A

Amerka Serikat : 46

D

Dili, Timor Timur : 73

I

Irian Jaya : 44

K

Kanada : 70

N

New York : 34

S

Singapura : 36, 64

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR SINGKATAN

B

Bapepam	:	Badan Pengawas Pasar Modal
Bappenas	:	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BCA	:	<i>Bank Central Asia</i>
BI	:	Bank Indonesia
BPD	:	Bank Pembangunan Daerah
BPIS	:	Badan Pengelola Industri Strategis
BPKP	:	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
BPPT	:	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
BUMN	:	Badan Usaha Milik Negara

D

DPR RI	:	Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
--------	---	--------------------------------------------

H

HAKI	:	Hak Kekayaan Intelektual
HKI	:	Himpunan Kawasan Industri Indonesia

I

IPTN, PT : Industri Pesawat Terbang Nusantara, PT

J

Jamsostek : Jaminan Sosial Tenaga Kerja

P

PTPN : Perkebunan Nusantara, PT

R

RCTI : Rajawali Citra Televisi Indonesia

RUPS : Rapat Umum Pemegang Saham

RUPSLB : Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

S

SIUP : Surat Izin Usaha Perdagangan

U

USITC : *US International Trade Commission*